I . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktiva tetap adalah aktiva atau harta-harta yang jangka waktu penggunaannya lebih dari satu tahun, diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali kepada konsumen. Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap yang berwujud maupun tidak berwujud. Karena aktiva tetap merupakan sarana bagi perusahaan didalam menjalankan kegiatan operasional, seperti bangunan atau gedung sebagai kantor, mesin dan peralatan untuk berproduksi, kendaraan sebagai alat transportasi, dan lain-lain sebagai alat yang mendukung semua kegiatan perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keungan (*PSAK*) No.16 Aktiva Tetap (*Revisi 2007*). Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi aktiva tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aktiva tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. Isu utama dalam akuntansi aktiva tetap adalah pengakuan aktiva, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai atas aset tetap.

Aktiva tetap biasanya memiliki masa pemakaian yang lama, sehingga bisa diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan selama bertahun-tahun. Namun demikian manfaat yang diberikan aktiva

Penerapan Metode..., R Eric Kusuma Negara, Fakultas Ekonomi 2012

tetap umumnya semakin lama semakin menurun pemakaiannya secara terus-menerus, dan menyebabkan terjadinya penyusutan.

Penyusutan adalah proses alokasi sebagian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya. Penyusutan dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan metode-metode penyusutan. Dalam akuntansi terdapat beberapa metode penyusutan aktiva tetap sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Dimana metode tersebut didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*PSAK*) No.17 Penyusutan. Yang kini telah digantikan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 Aktiva Tetap (*Revisi 2007*). Demikian pula dengan perpajakan yang mempunyai metode penyusutan yang berbeda dengan akuntansi. Metode penyusutan menurut perpajakan didasarkan pada ketentuan UURI No.7 Th 1983 tentang pajak penghasilan (PPh) sebagai mana telah diubah dengan UU RI No.36 Tahun 2008.

Biaya penyusutan dibebankan ke dalam laporan laba rugi setiap periode akuntansi. Biaya ini berlaku sebagai pengurang dalam menentukan atau menghitung laba. Dengan demikian biaya penyusutan akan berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang diperoleh dari perhitungan komersial dan fiskal. Sehingga akan mempengaruhi pula dalam perhitungan pajak penghasilan terutang.

Perusahaan merupakan salah satu objek pajak yang potensial dalam memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak bagi Negara.

Pajak yang merupakan kewajiban bagi perusahaan salah satunya adalah Pajak Penghasilan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian, yang ada di dalam skripsi yang diberi judul ***"Penerapan Metode Perlakuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dan No.47 Terhadap Perlakuan Pajak Atas Pertambahan Atau Penurunan Nilai Pada Aktiva Tetap Berwujud di Rumah Sakit Tiara Bekasi".***

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas ada beberapa masalah yang dapat dipaparkan yaitu: bagaimana penghitungan tingkat kenaikan/penurunan pada aktiva tetap berwujud pada setiap periode akhir tahun, perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud secara komersial menurut PSAK..

1.3 Batasan Masalah

Penelitian dibatasi pada tingkat kenaikan atau penurunan dan nilai akhir aktiva tetap berwujud setiap periode akhir tahun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 pada Rumah Sakit Tiara Bekasi.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Karena perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud secara komersial (PSAK) maka perlu dibuat perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud secara komersial dengan metode saldo menurun dan garis lurus.

b. Dilakukan perhitungan nilai objek pajak pada aktiva tetap berwujud belum dihitung secara kredibel.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

a. untuk dapat mengetahui cara penghitungan pajak atas pertambahan atau penurunan nilai pada aktiva tetap berwujud di setiap periode akhir tahun;

b. untuk membandingkan penghitungan penyusutan pada aktiva tetap berwujud menurut PSAK dan Fiskal.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka manfaat penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut.

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan perpajakan baik bagi yang membaca maupun bagi peneliti sendiri.

b. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi para pembaca yang memiliki kepentingan dengan topik tersebut.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHMASTU DASI
JAKARTA RAYA